



Pengaruh Partisipasi Pengguna Dalam Pengembangan, Kemampuan Pengguna dan Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Moment Coffee Semarang

Nurdhiana^{1*}, Triani², Natasya Rahmawati³

^{1*,2,3} STIE Widya Manggala Semarang, Indonesia

Alamat: 1. Sriwijaya No.32 and, RW.36, Wonodri, Kec. Semarang Selatan, Kota Semarang, Jawa Tengah

Korespondensi penulis: triani@widyamanggala.ac.id

Abstract. *The purpose of this study was to determine the factors that affect the performance of accounting information systems. The population and sample amounted to 30 respondents, saturated sample collection technique (census). Data analysis tools used multiple linear regression, tested classical assumptions, classical assumption tests and reliability tests. User participation has a positive effect on the performance of accounting information systems, user skills have no effect on the performance of accounting information systems, top management support has no effect on the performance of accounting information systems.*

Keywords: *Management Support, User capability, Performance of the Accounting Information System, User Participation.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel jenuh (sensus), populasi berjumlah 30 responden. Alat analisis data menggunakan regresi linier berganda. Hasil menunjukkan variabel Partisipasi pengguna berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, kemampuan pengguna tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, dukungan manajemen puncak tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Kata kunci: Dukungan Manajemen Kemampuan pengguna, Kinerja Sistem Informasi Akuntansi, Partisipasi Pengguna.

1. LATAR BELAKANG

Kemajuan dan perkembangan teknologi mengalami peningkatan pesat di era global saat ini. Perkembangan Teknologi ini akan membantu perusahaan menghasilkan informasi yang berkualitas. Hal itu menunjukkan semakin maju teknologi maka semakin canggih pula sistem informasi perusahaan khususnya sistem informasi akuntansi. Seiring berkembangnya kebutuhan informasi pada pengguna sistem yang membutuhkan proses dan kinerja yang berkualitas tinggi, hal ini menyebabkan bidang informasi akuntansi juga mengalami perkembangan (Teri dan Mujit, 2021). Peran teknologi informasi tidak hanya menjadi bagian dari strategi bisnis perusahaan, tetapi juga salah satu fungsi utama perusahaan untuk menghasilkan informasi yang lebih berkualitas.

Received: April 19, 2024; Revised: Januari 22, 2025; Accepted: Januari 22, 2025; Online Available: Januari 30, 2025; Published: Januari 30, 2025;

*Triani, triani@widyamanggala.ac.id

Dampak kemajuan teknologi mendorong perusahaan untuk menggunakan sistem informasi yang dapat memberikan informasi baru yang dapat dipercaya, tepat serta akurat untuk keputusan perusahaan. Perusahaan yang memanfaatkan sistem informasi dengan baik bisa memiliki keunggulan kompetitif. Menurut Handayani (2002) dalam Utama (2017) sistem informasi dapat digunakan untuk meningkatkan kecepatan, fleksibilitas, integritas dan keakuratan informasi yang digunakan.

Dalam mencapai tujuannya, perusahaan harus memperhatikan pengelolaannya agar kinerja sistem informasi akuntansi berjalan sesuai tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Penelitian ini dilakukan untuk mengamati kinerja sistem informasi pada Moment Coffee Semarang. Hal ini dikarenakan system yang ada pada Moment Coffee Semarang masih dalam pengembangan dengan menggunakan sistem manual dan sistem baru sehingga dalam memproses data belum maksimal. Dalam pengembangan sistem informasi yang ada di Moment Coffee Semarang vendor dari aplikasi kasir yang digunakan hanya melatih karyawan yang dapat hadir disaat training aplikasi, sedangkan karyawan yang tidak dapat hadir akan mendapatkan pelatihan sistem aplikasi dari perwakilan karyawan yang mengikuti training system aplikasi tersebut. Jadi tiak semua karyawan yang nantinya menggunakan sistem informasi tersebut hadir dalam pelatihan.

Untuk itu peneliti tertarik untuk meneliti pengaruh partisipasi pengguna dalam pengembangan (X1), kemampuan pengguna (X2) dan dukungan manajemen puncak (X3) terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y) Pada Moment Coffee Semarang. Faktor pertama yang mempengaruhi kinerja SIA adalah partisipasi pengguna dalam pengembangan. Hal ini sesuai dengan Teori tersebut Technology Acceptance Model (TAM) yang menyatakan bagaimana pengguna mau percaya dan mau menggunakan teknologi, pengguna yakin dengan menggunakan system ini akan memudahkan dalam melakukan pekerjaannya. Baik atau tidaknya sebuah kinerja sistem informasi akuntansi dapat dilihat dari partisipasi pengguna dalam menggunakan sistem, pengguna akan merasa dimudahkan dalam menggunakan sistem apabila pengguna percaya bahwa sistem itu berguna dan mudah untuk digunakan (Mahardika, dkk, 2018). Penelitian terdahulu yang meneliti bahwa partisipasi pengguna dalam pengembangan memiliki pengaruh terhadap kinerja SIA adalah Anggraini (2019); Cakra (2017); Mahardika (2018); Ronaldi, Hendra (2013); Satria dan Dewi (2019) menunjukkan bahwa partisipasi

pengguna berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, hal ini mengindikasikan semakin banyak partisipasi pengguna dalam pengembangan sistem informasi dapat meningkatkan komitmen partisipasi pengguna sistem sehingga meningkatkan kualitas sistem informasi akuntansi tersebut.

Faktor kedua adalah kemampuan pengguna yang mampu mempengaruhi kinerja SIA. teori Technology Acceptance Model (TAM) yang menyatakan bahwa kemampuan pengguna salah satu aspek yang penting. Dimana semakin tinggi kemampuan yang dimiliki pengguna maka semakin paham dengan sistem informasi yang digunakan. Kemampuan pengguna yang baik akan mendorong pengguna untuk menggunakan sistem informasi akuntansi sehingga akan memudahkan pengguna untuk menyelesaikan pekerjaannya tanpa adanya hambatan karena pengguna akan terus menggunakan sistem dan merasa mudah untuk menguasai dalam penggunaan sistem (Zulaeha dan Sari, 2020). Hasil penelitian Abhimarta dan Suryawan (2016); Mahardika (2018); Surya dan Farida (2020) menunjukkan bahwa kemampuan pengguna berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Hal tersebut mengindikasikan kepuasan karyawan dalam penggunaan sistem informasi akuntansi.

Faktor ketiga adalah dukungan manajemen puncak yang dapat mempengaruhi kinerja SIA. teori Technology Acceptance Model (TAM) menyatakan bahwa dukungan manajemen puncak merupakan salah satu aspek yang penting dan dibutuhkan dalam memberikan alokasi sumber daya dan dukungan penuh dalam mengembangkan sistem. Bentuk dukungan dari manajemen puncak berupa kemampuan dan kemahiran manajemen puncak dalam menggunakan sistem, sehingga memotivasi pengguna untuk lebih meningkatkan kemampuannya dalam penggunaan sistem. Dukungan manajemen puncak baik maka akan meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi (Mastihoh, 2018). Hasil penelitian Anggraini (2019); Dewi, dkk (2020); Mahardika (2018); Ronaldi, Hendra (2013); Satria dan Dewi (2019) membuktikan bahwa dukungan manajemen puncak berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi karena manajemen puncak juga memiliki kekuatan dan pengaruh untuk mensosialisasikan pengembangan sistem informasi yang memungkinkan pengguna untuk berpartisipasi dalam pengembangan sistem dan akan berpengaruh pula pada kepuasan pengguna.

2. KAJIAN TEORITIS

Technology Acceptance Model (TAM)

Technology Acceptance Model (TAM) adalah teori sistem informasi yang membuat model tentang bagaimana pengguna mau menerima dan menggunakan teknologi (Jogiyanto: 2007). Tujuan utama TAM adalah untuk memberikan dasar penelusuran pengaruh faktor eksternal terhadap kepercayaan, sikap dan tujuan pengguna.

Model ini mengusulkan sejumlah faktor yang mempengaruhi bagaimana dan kapan pengguna memutuskan untuk menggunakan system baru jika mereka ditawarkan kesempatan untuk melakukannya. Khususnya dalam hal : usefulness (pengguna yakin bahwa dengan menggunakan system ini akan meningkatkan kinerjanya) ease of use (dimana pengguna yakin bahwa dengan menggunakan system ini akan membebaskannya dari kesulitan) dengan kata lain bahwa sistem ini mudah dalam penggunaannya.

Partisipasi Pengguna Dalam Pengembangan

Susanto (2013:347), bahwa partisipasi pengguna dalam proses pengembangan sistem informasi merupakan proses pengembangan yang mempengaruhi kualitas akhir dari sistem informasi yang akan dihasilkan.

Kemampuan Pengguna

Puspitasari (2021:88) bahwa kemampuan pengguna merupakan karakteristik unik atau khusus yang melekat pada individu yang dihasilkan dari pengetahuan, keahlian, keterampilan dan motivasi yang merupakan cerminan dari cara berpikir dan berperilaku suatu individu yang menggambarkan kesuksesan kinerja individu tersebut.

Dukungan Manajemen Puncak

Menurut Puspitasari (2021:146) dukungan manajemen puncak merupakan salah satu lingkungan organisasi yang berdampak pada penerapan sistem informasi dalam suatu organisasi. Manajemen puncak juga memiliki kekuatan dan pengaruh untuk mensosialisasikan pengembangan sistem informasi yang memungkinkan pengguna untuk berpartisipasi dalam pengembangan sistem dan akan berpengaruh pula pada kepuasan pengguna.

Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi merupakan kumpulan sumber daya yang didesain untuk mentransformasikan data keuangan dan data-data lainnya menjadi informasi (Bodnar dan Hopwood, 2012) dalam Mulyadi (2016:5). Data yang dihasilkan melalui sistem informasi akuntansi mencakup pendapatan, pengeluaran, informasi pelanggan, informasi karyawan dan informasi pajak perusahaan.

Kinerja sistem informasi akuntansi adalah tingkatan kemampuan sistem sesuai dengan fungsinya dalam menghasilkan informasi yang dibutuhkan (Ane dan Anggraini, 2012). Kinerja sistem informasi akuntansi diukur dari dua pendekatan yaitu:

1). kepuasan pemakai sistem informasi akuntansi, kepuasan pengguna menunjukkan seberapa jauh pengguna merasa puas dan mempercayai sistem informasi yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan pemakai. Kepuasan pemakai terdiri dari komponen-komponen berikut:

a. Isi : Kepuasan pemakai diukur melalui sisi isi dari suatu sistem, apakah sistem menghasilkan informasi yang sesuai dengan kebutuhan pemakai.

b. Akurasi :Kepuasan pemakai diukur melalui sisi keakuratan data ketika sistem menerima input kemudian mengolahnya menjadi informasi. Keakuratan ini diukur dari seberapa seringnya sistem menghasilkan output yang salah dan seberapa seringnya terjadi error atau kesalahan dalam proses pengolahan data.

c. Formasi : Formasi ini mengukur kepuasan pemakai dari sisi tampilan, format laporan dan informasi yang dihasilkan oleh sistem apakah sistem itu menarik dan apakah system itu memudahkan pemakai ketika menggunakan sistem sehingga secara tidak langsung dapat berpengaruh terhadap tingkat efektivitas pemakai.

d. Mudah digunakan : kepuasan pemakai diukur melalui sisi kemudahan pemakai dalam menggunakan sistem seperti proses memasukan data, mengolah data dan mencari informasi yang dibutuhkan.

e. Batas waktu : kepuasan pemakai diukur melalui ketepatan waktu sistem dalam menyajikan atau menyediakan data atau informasi yang dibutuhkan pengguna.

2). Pengguna sistem Informasi Akuntansi pengguna sistem informasi akuntansi adalah orang-orang yang menggunakan sistem informasi yang ada di perusahaan itu sendiri. Bagian ini menguraikan teori-teori relevan yang mendasari topik penelitian dan memberikan ulasan tentang beberapa penelitian sebelumnya yang relevan dan

memberikan acuan serta landasan bagi penelitian ini dilakukan. Jika ada hipotesis, bisa dinyatakan tidak tersurat dan tidak harus dalam kalimat tanya.

3. METODE PENELITIAN

Desain dalam penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel- variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik (Indriantoro dan Supomo, 2016:12). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada seluruh karyawan yang berjumlah 30 orang, sehingga dalam penelitian ini menggunakan metode sampel jenuh. Jenis penelitian termasuk kedalam penelitian kausal komparatif merupakan tipe penelitian dengan karakteristik masalah yang berupa hubungan sebab – akibat antara dua variabel atau lebih. Dalam hal ini akan membahas pengaruh variabel bebas (X) yang terdiri dari partisipasi pengguna dalam pengembangan, kemampuan pengguna dan dukungan manajemen puncak terhadap variabel terikat (Y) yaitu kinerja sistem informasi akuntansi pada Moment Coffee Semarang.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh partisipasi pengguna dalam pengembangan (X1), kemampuan pengguna (X2) dan dukungan manajemen puncak (X3) terhadap kinerja sistem informasi akuntansi(Y) secara bersama-sama melalui regresi linier berganda.

Tabel.1 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Uji Distribusi t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	,977	,319		3,064	,005
	In_Partispasi	,607	,138	,665	4,388	,000
	In_Kemampuan	,222	,149	,232	1,484	,150
	In_Dukungan	,030	,108	,031	,277	,784

a. Dependent Variable: In_KinerjaSIA

Sumber : Data Diolah 2023

Dari tabel 1 di atas dapat dinyatakan dalam persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = 0,977 + 0,60 X_1 + 0,222 X_2 + 0,030 X_3 + \varepsilon$$

Dari persamaan di atas dapat dijelaskan :

- a. *Constant* β_0 sebesar 0,977 menyatakan bahwa jika semua variabel bebas (x_1 sampai X_3) dianggap konstan maka rata-rata Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (y) sebesar 0,977.
- b. Koefisien regresi $\beta_1 = 0,607$ artinya apabila variabel partisipasi pengguna meningkat satu satuan dalam pengembangan terhadap sistem informasi akuntansi maka akan meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi (Y) satu satuan juga, dengan asumsi variabel kemampuan pengguna (X_2) dan dukungan manajemen puncak (X_3) dianggap konstan. (berpengaruh positif)
- c. Koefisien regresi $\beta_2 = 0,222$ dalam persamaan regresi tidak dapat diartikan karena tidak ada pengaruh antara variabel kemampuan pengguna (X_2) terhadap sistem informasi akuntansi (Y), ini terlihat dari nilai sig $0,150 > 0,05$ (nilai alfa).
- d. Koefisien regresi $\beta_3 = 0,030$ dalam persamaan regresi tidak dapat diartikan karena tidak ada pengaruh antara variabel dukungan manajemen puncak (X_3) terhadap sistem informasi akuntansi (Y), ini terlihat dari nilai sig $0,784 > 0,05$ (nilai alfa).

Tabel.2 Hasil Uji Hipotesis Simultan

Uji Distribusi F

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,441	3	,147	26,974	,000 ^b
	Residual	,142	26	,005		
	Total	,582	29			

a. Dependent Variable: In_KinerjaSIA

b. Predictors: (Constant), In_Dukungan, In_Partisipasi, In_Kemampuan

Sumber: Data Diolah 2023

Berdasarkan Tabel 2 diperoleh hasil perhitungan yang telah dilakukan, maka diperoleh F_{hitung} adalah 26,974 dengan signifikansi 0.000, lebih kecil dari *level of significance* α sebesar 0.05, artinya bahwa partisipasi pengguna (X_1), kemampuan pengguna (X_2) dan dukungan manajemen puncak (X_3) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y).

Tabel.3 Hasil Uji Kekuatan Model

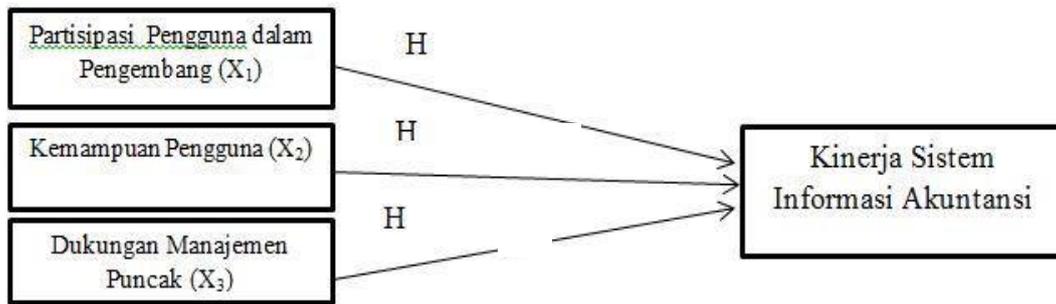
Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,870 ^a	,757	,729	,07378

a. Predictors: (Constant), In_Dukungan, In_Partisipasi, In_Kemampuan

Sumber: Data diolah 2023

Dilihat pada tabel 3 besarnya *Adjusted R Square* yaitu 0,729 artinya pengaruh partisipasi pengguna dalam pengembangan (X_1), teknik pengguna (X_2) dan dukungan manajemen puncak (X_3) terhadap kinerja sistem informasi akuntansi (Y) sebesar 72,9%, sedangkan sisanya 27,1% dipengaruhi oleh variabel lain di luar variabel yang diteliti.



Gambar 1. Kerangka Model Penelitian

PEMBAHASAN

Pengaruh Partisipasi Pengguna Dalam Pengembangan Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Hasil olah data penelitian menunjukkan $t_{\text{tabel}} = 2,069$; $t_{\text{hitung}} = 4,389$ dengan taraf signifikansi sebesar $0,00 < a = 0,05$. Karena secara parsial $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, maka H_{a1} diterima. Artinya ada pengaruh anatar partisipasi pengguna dalam pengembangan terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori *Technology Acceptance Model* (TAM) dimana dalam teori ini menyatakan bahwa pengguna percaya pada sistem informasi yang digunakan untuk memudahkan pengguna menyelesaikan tugasnya. Semakin sering pengguna menggunakan sistem informasi maka akan meningkatkan kinerja sistem informasi yang pada Moment Coffee Semarang. Selanjutnya, hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Anggraini (2019); Cakra (2017); Laksana, dkk (2018); Mahardika (2018); Ronaldi, Hendra (2013); Satria dan Dewi (2019) yang menunjukkan bahwa partisipasi pengguna dalam pengembangan berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Pengaruh Kemampuan Pengguna Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Hasil olah data penelitian menunjukkan $t_{\text{tabel}} = 2,069$; $t_{\text{hitung}} = 1,484$ dengan taraf signifikansi sebesar $0,150 > a = 0,05$. Karena $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, maka H_{a2} ditolak,

artinya kemampuan pengguna tidak berpengaruh dan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hipotesis dan teori *Technology Acceptance Model* (TAM) dan juga tidak sesuai dengan penelitian Abhimarta dan Suryawan (2016) ; Mahardika (2018) yang menyatakan bahwa kemampuan pengguna berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Dimana semakin tinggi kemampuan pengguna maka semakin paham pengguna terhadap sistem yang sedang digunakan pada Moment Coffee Semarang. Pengguna kurang mengetahui dan menguasai sistem yang ada pada Moment Coffee Semarang karena kurangnya pelatihan yang diberikan pada saat aplikasi baru dioperasikan sehingga sering terjadi kesalahan pada saat transaksi dilakukan.

Hal ini bisa ditingkatkan dengan melakukan pelatihan rutin tentang sistem informasi melalui aplikasi yang ada agar pengguna lebih paham dengan sistem yang digunakan pada Moment Coffee Semarang sehingga dapat menghindari kesalahan pada saat transaksi dilakukan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Prasetyo (2019) yang menunjukkan bahwa kemampuan pengguna tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Hasil olah data penelitian menunjukkan $t_{tabel} = 2,069$; $t_{hitung} = 0,277$ dengan taraf signifikansi sebesar $0,784 > \alpha = 0,05$. Karena $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_{a3} ditolak, artinya dukungan manajemen puncak (X3) tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi (Y).

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hipotesis dan teori *Technology Acceptance Model* (TAM) dan juga tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi, dkk (2020) yang menyatakan bahwa dukungan manajemen puncak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Dimana dukungan manajemen puncak merupakan salah satu aspek yang penting dan dibutuhkan dalam memberikan alokasi sumber daya dan dukungan penuh dalam mengembangkan sistem pada Moment Coffee Semarang. Dukungan manajemen puncak tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi secara parsial karena manajemen puncak kurang dalam menyediakan tenaga

dan peralatan yang dibutuhkan dalam menggunakan sistem sehingga data yang didapatkan tidak maksimal.

Hal tersebut dapat ditingkatkan dengan cara manajemen puncak mencari tenaga atau karyawan baru yang paham dengan sistem informasi yaitu melalui tahapan training menggunakan sistem informasi tersebut. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Hanafiah dan Zulvia (2018); Pebriani, dkk (2019). yang menunjukkan bahwa dukungan manajemen puncak tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan serta pembahasan dari hasil penelitian maka dapat diambil beberapa kesimpulan yaitu, Faktor partisipasi pengguna dalam pengembangan berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi (Y) pada Moment Coffee Semarang. Sedangkan, Faktor kemampuan pengguna dan faktor dukungan manajemen puncak tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi (Y) pada Moment Coffee Semarang.

Adapun saran dari penelitian ini meliputi, hasil penelitian ini dapat dilihat pada dukungan manajemen puncak yang kurang dalam menyediakan tenaga dan peralatan yang dibutuhkan dalam menggunakan sistem sehingga data yang didapatkan tidak maksimal. Hal ini bisa ditingkatkan dengan cara manajemen puncak dapat mencari tenaga yang paham dengan sistem informasi yang digunakan dan melakukan training menggunakan sistem tersebut. Bagi Perusahaan pengguna kurang mengetahui dan menguasai sistem yang ada pada Moment Coffee Semarang karena kurangnya pelatihan yang diberikan pada saat aplikasi baru dioperasikan sehingga sering terjadi kesalahan pada saat transaksi dilakukan. Hal ini bisa ditingkatkan dengan melakukan pelatihan rutin tentang sistem informasi melalui aplikasi yang ada agar pengguna lebih paham dengan sistem yang digunakan pada Moment Coffee Semarang sehingga dapat menghindari kesalahan pada saat transaksi dilakukan. Dan untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah jumlah sampel dan juga menambah variabel x.

DAFTAR REFERENSI

- A.A. Anwar Prabu Mangkunegara. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*, Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Anggraini, Putri Nanda (2019). “Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus Di Lingkungan Pemerintah Daerah Serdang Bedagai)”. *Jurnal Economy and Currency Study Vol.1, No. 2, Juli 2019*.
- Dewi, dkk (2020). “Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus Pada Dinas Kesehatan Kabupaten Tabanan)”. *Jurnal Kharisma Vol. 2, No. 1, Februari 2020*.
- Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23* (Edisi 8). Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafiah dan Zulvia, (2018). “Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi kasus di PT. Cipta Niaga Semesta)”.
- Hutama, Raka Cakra (2017). “*Pengaruh Keterlibatan Pemakai Sistem, Program Pelatihan dan Pendidikan, Kemampuan Teknik Personal, Dukungan Manajemen Puncak dan Formalisasi Pengembangan Sistem Informasi Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. (Studi Kasus pada Bank Umum Kota Surakarta)*”. Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhamadiyah Surakarta.
- Indriantoro, Nur, dan Bambang Supomo, (2016), *Metodologi Penelitian dan Bisnis*, Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Kustoyono (2021) “Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Proses Pengembangan Sistem. (Studi Kasus Cv. Wastu Dharma Semarang)”. *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi Vol 2 (1) 2021*.
- Laksana , Julianto dan Sujana (2018) “Pengaruh Partisipasi Pengguna, Kemampuan pengguna dan Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Koperasi Di Kabupaten Buleleng”. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha, Vol: 9 No: 3 Tahun 2018 e-ISSN: 2614 – 1930*
- Mahardika dan Suardikha (2018). “Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. (Studi Kasus Pada BPK Kota Denpasar)”. *E- Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol. 24, No. 3, September 2018*.
- Mulyadi. (2016). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.

- Pebriani, dkk (2019). “Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus Pada PT BPR Sri Artha Lestari di Denpasar)”. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi Vol. 01, No. 01 (2019)*
- Puspitasari, Lilis (2021), *Sistem Informasi Akuntansi*, Bandung : Rekayasa Sains.
- Ronaldi, Hendra (2013). “Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi”. *Berkala Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Vol. 1, No. 3, Mei 2013*.
- Romney, Marshall B. dan Steinbart, (2015), *Sistem Informasi Akuntansi* , Edisi 13, alihbahasa: Kikin Sakinah Nur Safira dan Novita Puspasari, Salemba Empat, Jakarta.
- Teri dan Mulia Mujit (2021). “Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi . (Studi Kasus Pada Rumah Sakit Umum Daerah Kota Palopo)”.
- Satria dan Dewi (2019). “Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus Koperasi Simpan Pinjam Di Kabupaten Gianyar)”. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis Vol 4, No. 1, Juni 2019*. Studi Kasus Pada RS. PKU Muhammadiyah Surakarta dan Karanganyar)”. *Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Susanto, Azhar (2013), *Sistem Informasi Akuntansi, -Struktur-Pengendalian Resiko-Pengembangan*, Edisi Perdana, Lingga Jaya, Bandung.
- Zulaeha dan Sari (2020). “Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. (Studi Kasus Pada PT. Sinar Galesong Mandiri)”. *Jurnal Ilmu Akuntansi Vol.2, No. 1, Maret 2020*.
- Wiratna, V Sujarweni. (2015). *Sistem Akuntansi*.Pustaka Baru Press:Yogyakarta.